

PERANCANGAN GEDUNG ACEH VESPA CENTER
PENDEKATAN TEMA ARSITEKTUR *SIMBOLISM*

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:

LUKMAN
NIM. 160701153

Dosen Pembimbing 1:

Ir. Fitriyani Insanuri Qismullah, S.T., M.U.P., IPM

Dosen Pembimbing 2:

Dedy Ruzwardi, S.T., M.Eng., MURP



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN GEDUNG ACEH VESPA CENTER**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Arsitektur

Oleh: LUKMAN


NIM: 160701153


Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi
Program Studi Arsitektur

Disetujui Oleh:

Pembimbing II

Pembimbing II


Fitriyani Insaouri Qismullah, S.T., M.U.P.
NIDN. 2021058301


Dedy Ruzwardy, S.T., M.Eng., MURP
NIP. 197403182006041002

Mengetahui

Ketua Program Studi Arsitektur



Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch

NIDN: 2013078501

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

PERANCANGAN ACEH VESPA CENTER

TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Dalam Ilmu Arsitektur (S.Ars)

Pada Hari / Tanggal: Senin, 24 Juli 2023
6 Muharram 1445 H

Panitia Sidang Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua

Ir. Fitriyani Insanuri Qismullah, ST., MUP., IPM
NIDN. 2021058301

Sekretaris

Dedy Ruzwardi, ST., M.Eng., MURP
NIP. 197403182006041002

Penguji I

Zia Faizurrahman El Faridy, S.T., M.Sc., Ph.D
NIDN. 2020108801

Penguji II

Armia, S.T., M.Sc
NIP. 1311118201

Mengetahui:

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr.Ir. Muhammad Dirhamsyah, M. T., IPU.
NIDN. 0002106203

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukman
NIM : 160701163
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Perancangan Gedung Aceh Vespa *Center*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi secara mutlak terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya:
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila ternyata dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 29 Juli 2024

Yang menyatakan



Lukman

ABSTRAK

Aceh Vespa Centre merupakan sebuah bangunan gedung sejenis *showroom* yang berfungsi sebagai wadah penjualan, pemasaran, serta pelayanan jasa yang dimiliki PT Piaggio Indonesia. Selain daripada 3 fungsi tersebut, Gedung Aceh Vespa Center juga dirancang sebagai wadah sarana untuk mengakomodasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan komunitas Vespa yang ada di Aceh. Diharapkan dengan adanya gedung tersebut nantinya komunitas-komunitas Vespa di Aceh dapat melakukan aktifitasnya yang selama ini selalu saja mendapatkan kendala dikarenakan tidak adanya gedung resmi atau gedung yang khusus tersedia bagi mereka. Jumlah kegiatan yang banyak dengan tempat dan lokasi pelaksanaan yang tidak menentu menyebabkan kondisi pergelaran acara yang dilakukan mengakibatkan pelaksanaan kegiatan menjadi tidak terkondisikan dengan baik, hal ini kemudian memunculkan stigma yang kurang baik dari berbagai pihak yang merasa dirugikan dan terganggu dengan adanya kegiatan yang dilakukan.

Selain itu, dengan adanya kegiatan yang cukup masif dan berkala yang dilakukan oleh komunitas Vepsa di Aceh, menjadi bukti bahwa besarnya minat dan partisipasi masyarakat terhadap salah satu jenis kendaraan sepeda motor ini. Namun begitu tidak banyak yang dapat dilakukan oleh para pecinta Vespa yang ada di Aceh dalam mendukung kemajuan terhadap perkembangan PT Piaggio Group khususnya PT Piaggio Indonesia akibat terbatasnya gerak yang dimiliki buntut dari tidak adanya *showroom* atau dealer resmi Vespa di Aceh. Oleh sebab itu maka diperlukan sebuah tindakan nyata dalam menghadirkan bangunan yang diharapkan, dimana hal ini tentunya dilakukan demi perkembangan dan kemajuan kedua pihak.

Perancangan gedung Aceh Vespa *Center* kemudian mendapatkan kesempatannya berkat hadirnya pabrik resmi Vespa di Indonesia yang berlokasi di Cikareng, Jawa Barat dimana sejalan dengan diresmikannya pabrik tersebut muncul wacana dari para petinggi-petinggi PT Piaggio Indonesia untuk menghadirkan *showroom-showroom* dan dealer mereka ke seluruh wilayah yang ada di Indonesia tidak terkecuali Aceh.

Perencanaan perancangan Aceh Vespa *Center* dilakukan untuk menjawab pertanyaan akan mampu atau tidaknya Provinsi Aceh dalam menyediakan lokasi sekaligus desain bangunan yang tepat untuk menghadirkan gedung resmi Vespa yang nantinya di bangun dengan harapan akan adanya semangat dan nilai-nilai yang selama ini terdapat pada diri Vespa dan menghadirkannya kedalam sebuah bentuk bangunan.

Untuk Untuk merancang bangunan yang memiliki cita-cita akan hadirnya identitas dan nilai-nilai khusus yang dimiliki dari bangunan tersebut kemudian perancangan gedung Aceh Vespa *Centre* mengusung tema perancangan Arsitektur *Symbolism* sebagai tema dalam merancang bangunan. Hal ini tentunya merupakan satu upaya perancangan dalam membentuk identitas sebagaimana yang diharapkan dengan mengangkat segala hal terkait dengan Skuter Vespa. diharapkan bangunan yang dirancang kemudian mampu menjadi bangunan yang ikonik dan dikenal akan nilai-nilai yang seluruhnya terkait akan Vespa itu sendiri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, puji syukur atas kehadiran Allah *Subhanahuwa'ala* yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, kesehatan badan, pikiran, serta iman sehingga penulis masih memiliki kesempatan dan kekuatan dalam membuat dan menyelesaikan tulisan ini. Shalawat beserta salam juga turut disanjungkan kepangkuan nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihu Wasallam*, yang telah membawa kita semua ke alam yang penuh dengan pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Diawali dengan rasa syukur *Alhamdulillah* yang terus saja terucap dimana pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “**Perancangan Aceh Vespa Centre**”, yang tidak lain tujuan dari pembuatan laporan ini adalah syarat akhir bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi dan merupakan tugas akhir pada program studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Perlu penulis sampaikan bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan laporan seminar ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak baik yang ada disekitar maupun yang selalu senantiasa mendo'akan akibat dipisahkan oleh jarak dan waktu yang berbeda. Dukungan yang bersifat moril dan materil ini kemudian menjadi motivasi bagi penulis untuk dapat menyelesaikan laporan seminar dan perkuliahan yang dijalankan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda, uda, abang-abang, kakak dan adik-adik penulis yang senantiasa telah mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penulisan laporan ini.
2. Ibu Ir. Fitriyani Insanuri Qismullah, S.T., M.U.P., IPM, selaku dosen pembimbing 1 yang telah bersedia menerima saya sebagai mahasiswa yang dibimbing, sebab proses pembagian dosen pembimbing pada saat itu juga dipenuhi dengan beberapa polemik karena banyak dosen yang melanjutkan

studi keluar negeri menyisakan dosen-dosen yang terpaksa membimbing banyak sekali mahasiswa bahkan beberapa mahasiswa juga tidak mendapatkan jatah dosen pembimbing. Akhir cerita sayapun memutuskan untuk meminta langsung kepada ibu, dan dengan mempertimbangkan hal-hal yang hanya ibu yang tahu, ibupun setuju hehe. Kepada ibu yang meluangkan waktu, tenaga dan ilmu untuk membimbing saya dalam membuat dan menyelesaikan Tugas Akhir ini dari tahap awal hingga akhir. Kepada ibu, saya ucapkan ribuan terimakasih dan juga bersyukur telah di bimbing oleh dosen yang paling saya segani dan hormati selama saya berkuliah di kampus UIN Ar-Raniry.

3. Bapak Dedy Ruzwardi S.T., M.Eng., MURP, selaku dosen pembimbing 2 yang juga telah meluangkan waktu, tenaga dan ilmu untuk membimbing dan membantu penulis dalam dan menyelesaikan Tugas Akhir ini sampai selesai.
4. Seluruh dosen dan staf prodi Arsitektur, yang telah membantu penulis dalam memenuhi segala kebutuhan yang bersifat akademis maupun non akademis meskipun penuh dengan unsur yang terlihat seperti terpaksa, tidak serius, dan tidak ikhlas, itu yang saya lihat.
5. Kepada teman penulis yaitu Mursal yang telah membantu dalam memberikan arahan serta perjuangan rendering yang dilakukan hingga subuh hari dengan hasil yang sangat memuaskan.
6. Serta ucapan terimakasih kepada seluruh teman-teman penulis dan seperjuangan yang juga turut membantu dan memberikan dukungan dari awal sampai akhir sehingga segala bentuk seluk-beluk dan kendala pada saat proses pembuatan sehingga akhirnya tulisan inipun mampu diselesaikan. Cerita akan proses pengerjaan Tugas Akhir ini yang berkesan serta kue-kue

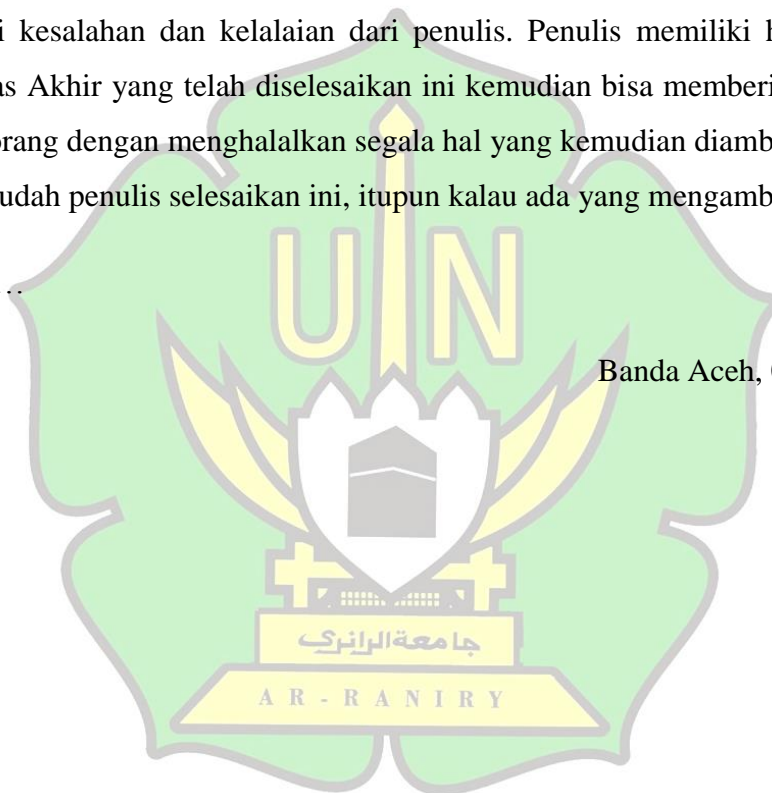
sidang yang saya fikir akan membuat beberapa dosen akan muak melihatnya apalagi memakannya tentunya tidak dapat dilupakan hahaha.

Selain itu juga penulis meminta maaf sebesar-besarnya jika masih ada kesalahan dalam penulisan laporan seminar ini dan kepada pihak-pihak yang namanya tidak dapat disebutkan akibat terlalu banyaknya nama dan pihak yang berkontribusi, itu semua murni kesalahan dan kelalaian dari penulis. Penulis memiliki harapan agar laporan Tugas Akhir yang telah diselesaikan ini kemudian bisa memberikan manfaat bagi semua orang dengan menghalalkan segala hal yang kemudian diambil dari Tugas Akhir yang sudah penulis selesaikan ini, itupun kalau ada yang mengambil.

Terimakasih...

Banda Aceh, 06 Juni 2024

Lukman



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan Perancangan	5
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pendekatan Tema Perancangan.....	6
1.4 Batasan Perancangan.....	6
1.5 Kerangka Berfikir.....	7
1.6 Sitematika Penulisan Laporan.....	8
BAB II DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN.....	10
2.1 Tinjauan Umum Objek Perancangan	10
2.2 Pengertian Aceh Vespa Center.....	10
2.2.1 Definisi Aceh	10
2.2.2 Definisi Vespa.....	10
2.2.3 Definisi <i>Center</i>	11
2.2.4 Kesimpulan	11

2.3	Maksud Dan Tujuan Perancangan Aceh Vespa <i>Center</i>	12
2.4	Tinjauan Khusus Objek Perancangan	18
2.4.1	Dasar Pertimbangan Dalam Penentuan Luas Lahan	18
2.4.2	Kriteria Pemilihan Lokasi	19
2.4.3	Studi Kelayakan Tapak	26
2.5	Studi Banding Objek Sejenis	32
2.5.1	Harley Davidson Club Indonesia (HDCI) Bandung	32
2.5.2	<i>Scooter House</i> Djakarta (SHD)	36
2.5.3	Sumatra Motor Harley Davidson, Medan	42
2.5.4	Kesimpulan Studi Banding Objek Sejenis	46
BAB III ELABORASI TEMA		51
3.1	Aceh Vespa <i>Center</i>	51
3.2	Arsitektur Simbolisme	52
3.2.3	Faktor Pembentuk Wujud	55
3.2.4	Skuter Vespa dan Bentuk Yang Dipertahankan	56
3.3	Interpretasi Tema	65
3.4	Studi Banding Tema Sejenis	66
3.4.1	Opera House Sydney, Australia	66
3.4.2	Lotus Temple New Delhi, India	71
3.4.3	TWA Flight Centre New York, Amerika Serikat	76
3.3.4	Kesimpulan Studi Banding	83
BAB IV ANALISA		84
4.1	Analisa Kondisi Lingkungan	84
4.1.1	Lokasi Perancangan	84
4.1.2	Batas Eksisting Tapak	85
4.1.3	Peraturan Setempat	86
4.1.4	Potensi Tapak Perancangan	87

4.2	Analisa Tapak.....	93
4.2.1	Analisa Matahari	93
4.2.2	Analisa Angin	98
4.2.3	Analisa Hujan.....	101
4.2.4	Pencapaian Dan Analisa Sirkulasi	102
4.2.5	Analisa Kebisingan	106
4.2.6	Analisa View	107
4.2.7	Analisa Vegetasi.....	110
4.3	Analisa Sistem Bengkel	115
4.3.1	Analisa Sistem Jaringan Udara	115
4.3.2	Analisa Sistem Pembuangan Asap Kendaraan	116
4.4	Analisa Fungsional.....	117
4.4.1	Analisa Pelaku.....	117
4.4.2	Analisa Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang	119
4.4.3	Pola Aktivitas Dan Pengelompokan Ruang	128
4.4.4	Hubungan Ruang.....	144
4.4.5	Pola Organisasi Ruang	144
4.5	Analisa Struktur	146
4.6	Analisa Sistem Utilitas.....	151
4.6.1	Sistem Sanitasi Dan Plumbing.....	152
4.6.2	Sistem Elektrikal	154
4.7	Sistem Keamanan.....	154
4.7.1	Sistem Keamanan Kebakaran	155
4.7.2	Sistem Tangga Darurat.....	161
4.7.3	Penunjuk Arah Jalan Evakuasi.....	162
4.8	Analisa Sistem Penghawaan	163
4.9	Analisa Sistem Pencahayaan.....	164
4.10	Analisa Kebudayaan Aceh.....	165

4.10 Kesimpulan	169
BAB V KONSEP	170
5.1 Konsep Dasar	170
5.2 Rencana Tapak	172
5.2.1 Pemetaan Zonasi Horizontal	172
5.2.2 Pemetaan Zonasi Vertikal	175
5.2.3 Sirkulasi Dan Parkir	177
5.2.4 Tata Letak Dan Orientasi	178
5.3 Gubahan Massa	180
5.3.1 Konsep Diagram Bentuk	180
5.3.2 Konsep Bentuk Dan Respon Lingkungan	181
5.4 Fasad Bangunan	182
5.4.1 Elemen Pembentuk Fasad Bangunan	182
5.4.2 Material Pembentuk Fasad	183
5.5 Konsep Ruang Dalam	185
5.5.1 Konsep Ruang Dalam Industrialis	185
5.5.2 Rencana Lantai	187
5.5.3 Rencana Langit-Langit	191
5.5.4 Rencana <i>Display Showroom</i>	192
5.6 Konsep Ruang Bengkel	195
5.7 Konsep Sanitasi dan Plumbing	196
5.8 Konsep Sistem Penghawaan	200
5.9 Konsep Lansekap	202
5.9.1 Rencana Tanaman/Elemen Lunak	202
5.9.2 Elemen Keras	206

BAB VI APLIKASI DESAIN	207
6.1 Gambar Arsitektural.....	207
6.3 Gambar Utilitas	229
6.4 Gambar Perspektif.....	235
DAFTAR PUSTAKA	239



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pabrik PT Piaggio Indonesia Cikarang, Jawa Barat	2
Gambar 2.1 Showroom Permanen Honda, Kota Banda Aceh	13
Gambar 2.2 <i>Showroom</i> Honda Genio Di Jogja City Mall, Jogjakarta	14
Gambar 2.3 Alternatif Lokasi 1 Batoh	21
Gambar 2.4 Lokasi Alternatif 2	23
Gambar 2.5 Lokasi Alternatif 3	25
Gambar 2.6 Lokasi Terpilih	31
Gambar 2.7 HDCI Bikerland Click Square Bandung	32
Gambar 2.8 <i>Bikerland Garage</i>	34
Gambar 2.9 <i>Spare-part Corner</i> HDCI	34
Gambar 2.10 <i>Bikerland Showroom</i>	35
Gambar 2.11 <i>Bikerland Distro</i>	36
Gambar 2.12 <i>Scooter House</i> Djakarta (SHD)	35
Gambar 2.13 <i>Scooter House</i> Djakarta (SHD), Kemang	37
Gambar 2.14 Bengkel <i>Scooter House</i> Djakarta (SHD)	38
Gambar 2.15 <i>Scooter House</i> Djakarta	38
Gambar 2.16 <i>Spaepart</i> Dan Aksesoris Vespa SHD	39
Gambar 2.17 Galeri Vespa SHD	39
Gambar 2.18 Warung Kopi SHD	40
Gambar 2.19 Distro SHD	41
Gambar 2.20 Tampak Sumatra Motor Harley Davidson	42
Gambar 2.21 Distro Sumatra Motor Harley Davidson	34
Gambar 2.22 Pusat <i>Service</i> Sumatra Motor Harley Davidson Medan	43
Gambar 2.23 <i>Sparepart &</i> Aksesoris Sumatra Motor Harley Davidson	44

Gambar 2.24 <i>Display</i> Motor Harley, Sumatra Motor Harley Davidson	44
Gambar 2.25 <i>Display & Showroom</i>	45
Gambar 3.1 Vespa 98 Edisi 1946	56
Gambar 3.2 Vespa 98 II Edisi 1947	56
Gambar 3.3 Vespa 125 Edisi 1949.....	57
Gambar 3.4 Vespa 150 (VBA) Edisi 1961.....	58
Gambar 3.5 Vespa 50 <i>Special</i> Edisi 1973	58
Gambar 3.6 Vespa ET2/ET4 Edisi 1996.....	59
Gambar 3.7 Vespa 946 Armani Edisi 2015	59
Gambar 3.8 Sketsa Analisa Bentuk Vespa.....	60
Gambar 3.9 Bagian Spakbor Belakang Vespa	61
Gambar 3.10 Bagian Temeng Depan Vespa	62
Gambar 3.11 Bagian Lampu Vespa	63
Gambar 3.12 Bagian Pijakan Vespa.....	64
Gambar 3.13 Sydney Opera House	65
Gambar 3.14 Konsep Bentuk Sydney Opera House	66
Gambar 3.15 Penutup Atap Sydney Opera House	67
Gambar 3.16 Bagian Dalam Ruangan Sydney Opera <i>House</i>	68
Gambar 3.17 Gambar Potongan Sydney Opera House.....	68
Gambar 3.18 Proses Pembangunan Sydney Opera House.....	69
Gambar 3.19 Lotus Temple, India	70
Gambar 3.20 Desain Konsep Lotus Temple	71
Gambar 3.21 Kelopak Teras Lotus Temple, India.....	71
Gambar 3.22 Ruang Dalam Lotus Temple, India	72
Gambar 3.23 Lotus Temple, <i>Top View</i>	73
Gambar 3.24 TWA Flight Center New York, Amerika Serikat	74

Gambar 3.25 Konsep Desain TWA Flight Center	75
Gambar 3.26 TWA Flight Centre	75
Gambar 3.27 Eksterior TWA Flight Center.....	76
Gambar 3.28 Ruang Dalam TWA Flight Center	76
Gambar 3.29 Bentuk Atap TWA Flight Center	77
Gambar 3.30 Tampak Depan TWA Flight Center	77
Gambar 4.1 Peta Provinsi Aceh & Kota Banda Aceh	81
Gambar 4.2 Peta Kota Banda Aceh & Kecamatan Meuraxa	82
Gambar 4.3 Lokasi Tapak Perancangan.....	82
Gambar 4.4 Jalan Lintas Banda Aceh-Meulaboh	84
Gambar 4.5 Titik Lokasi Utilitas Eksisting.....	85
Gambar 4.6 Kondisi Utilitas Yang Ada	86
Gambar 4.7 Titik Lokasi Fasilitas Penunjang	87
Gambar 4.8 Bangunan Sekitar Lokasi Tapak	89
Gambar 4.9 Simulasi Sinar Matahari Pagi Terhadap Tapak.....	91
Gambar 4.10 Simulasi Masuknya Sinar Matahari Pagi	92
Gambar 4.11 Bukaannya Bangunan	92
Gambar 4.12 Simulasi Sinar Matahari Siang Terhadap Tapak.....	93
Gambar 4.13 Simulasi Tajuk Pepohonan Sebagai <i>Sun Shading</i>	94
Gambar 4.14 Simulasi Sinar Matahari Sore Terhadap Tapak.....	94
Gambar 4.15 Simulasi Tajuk Pepohonan Sebagai <i>Sun Shading</i>	95
Gambar 4.16 Simulasi Hembusan Angin Pada Tapak	96
Gambar 4.17 Simulasi Ventilasi Silang	96
Gambar 4.18 Simulasi Vegetasi Pengatur Volume Angin.....	97
Gambar 4.19 Simulasi Formasi Vegetasi.....	97
Gambar 4.20 Analisa Hujan.....	98

Gambar 4.21 Jalan Di Lokasi Tapak.....	100
Gambar 4.22 Ilustrasi Titik Jalur Masuk & Keluar	102
Gambar 4.23 Ilustrasi Sumber Kebisingan	103
Gambar 4.24 Ilustrasi Vegetasi Sebagai Penghambat Kebisingan	103
Gambar 4.25 Kondisi Eksisting <i>View In</i> Tapak	105
Gambar 4.26 Kondisi Eksisting <i>View Out</i> Tapak	107
Gambar 4.27 Data Eksisting Vegetasi Dalam Tapak.....	108
Gambar 4.28 Data Letak Vegetasi <i>Eksisting</i> Dalam Tapak.....	110
Gambar 4.29 Simulasi Jaringan Udara Pada Bengkel	113
Gambar 4.30 Simulasi Sistem Pembuangan Asap	114
Gambar 4.31 Skema Aktivitas Ketua Dewan Pembina	125
Gambar 4.32 Skema Aktivitas Sekretariat.....	126
Gambar 4.33 Skema Aktivitas Pengunjung/Tamu <i>Event</i>	126
Gambar 4.34 Skema Aktivitas Pengunjung/Tamu <i>Non Event</i>	127
Gambar 4.35 Skema Aktivitas <i>Security</i>	127
Gambar 4.36 Hubungan Ruang.....	141
Gambar 4.37 Pola Organisasi Ruang Lantai 1	142
Gambar 4.38 Pola Organisasi Ruang Lantai 2	143
Gambar 4.39 Pondasi Kombinasi Tapak & Menerus.....	143
Gambar 4.40 Kolom Beton Bertulang	145
Gambar 4.41 Sloof Beton Bertulang.....	146
Gambar 4.42 Sistem Tangga Bangunan.....	147
Gambar 4.43 Sistem Air Bersih	148
Gambar 4.44 Sistem Air Kotor Cair	149
Gambar 4.45 Sistem Air Kotor Padat	149
Gambar 4.46 Sistem Air Hujan.....	150
Gambar 4.47 Simulasi Sistem Elektrikal Gedung	150

Gambar 4.48 <i>Head Detector</i> Gedung.....	151
Gambar 4.49 <i>Smoke Detector</i> Gedung.....	152
Gambar 4.50 Tombol TPM Gedung	153
Gambar 4.51 <i>Sprinkler</i> Gedung	153
Gambar 4.52 Rangkaian Sistem <i>Sprinkler</i> Gedung	155
Gambar 4.53 <i>Hydrant</i> Dan Komponen-Komponennya	155
Gambar 4.54 <i>Hydrant Pillar</i>	156
Gambar 4.55 <i>Hydrant Box</i>	156
Gambar 4.56 <i>Hydrant Box</i>	157
Gambar 4.57 Sistem Tangga Darurat.....	158
Gambar 4.58 Rambu-Rambu Sistem Petunjuk Evakuasi.....	158
Gambar 4.59 Ilustrasi Penerapan Penghawaan Alami Pada Ruangan	159
Gambar 4.60 Tanaman <i>Bak Thee</i> Pada Rumah Aceh	164
Gambar 5.1 Bentuk Vespa	166
Gambar 5.2 Bentuk Bagian Belakang Vespa.....	166
Gambar 5.3 Bentuk Garis-Garis Vespa.....	166
Gambar 5.4 Solidaritas Komunitas	167
Gambar 5.5 Zona Privat	169
Gambar 5.6 Zona Semi Publik	169
Gambar 5.7 Zona Publik	170
Gambar 5.8 Zonasi Vertikal Publik	171
Gambar 5.9 Zonasi Vertikal Semi Publik	171
Gambar 5.10 Zonasi Vertikal Privat	171
Gambar 5.11 Simulasi Rencana Sirkulasi	173
Gambar 5.12 Simulasi Orientasi Bangunan	174
Gambar 5.13 Diagram Bentuk Gubahan Massa.....	175

Gambar 5.14 Diagram Bentuk Gubahan Massa.....	176
Gambar 5.15 Fasad Bangunan Sydney <i>Opera House</i>	177
Gambar 5.16 Batu Nisan Andesit Masyarakat Aceh Terdahulu	179
Gambar 5.17 Contoh Penerapan Kepingan Batu <i>Lotus Temple</i> , India	179
Gambar 5.18 Material Lantai Granit.....	182
Gambar 5.19 Motif Organik.....	183
Gambar 5.20 Contoh Visual Penerapan	184
Gambar 5.21 Motif Lingkaran	184
Gambar 5.22 Aplikasi Motif Lingkaran.....	185
Gambar 5.23 Motif Lainnya.....	185
Gambar 5.24 Motif Lingkaran Elemen Plafon.....	186
Gambar 5.25 Elemen-Elemen Besi Pabrikasi Pada Bagian Lampu.....	187
Gambar 5.26 <i>Layout Display</i> Skuter Vespa1	188
Gambar 5.27 <i>Layout Display</i> Skuter Vespa 2.....	189
Gambar 5.28 Rencana Ruang Bengkel	190
Gambar 5.29 Sistem Air Bersih	191
Gambar 5.30 Sistem Penyaluran Air Hujan.....	192
Gambar 5.31 Sistem Penyimpanan Air Hujan	193
Gambar 5.32 Sistem Pengolahan Air Kotor Padat.....	193
Gambar 5.33 Sistem Pengolahan Air Kotor Padat Dalam <i>Septic Tank</i>	194
Gambar 5.34 Konsep Penghawaan Alami Gedung Aceh Vespa <i>Center</i>	195
Gambar 5.35 Konsep Penghawaan Buatan (AC) Gedung Aceh Vespa <i>Center</i> ..	196
Gambar 6.1 Site Plan	202
Gambar 6.2 <i>Lay Out Plan</i>	203
Gambar 6.3 Denah Lantai 1	204
Gambar 6.4 Denah Lantai 2	205

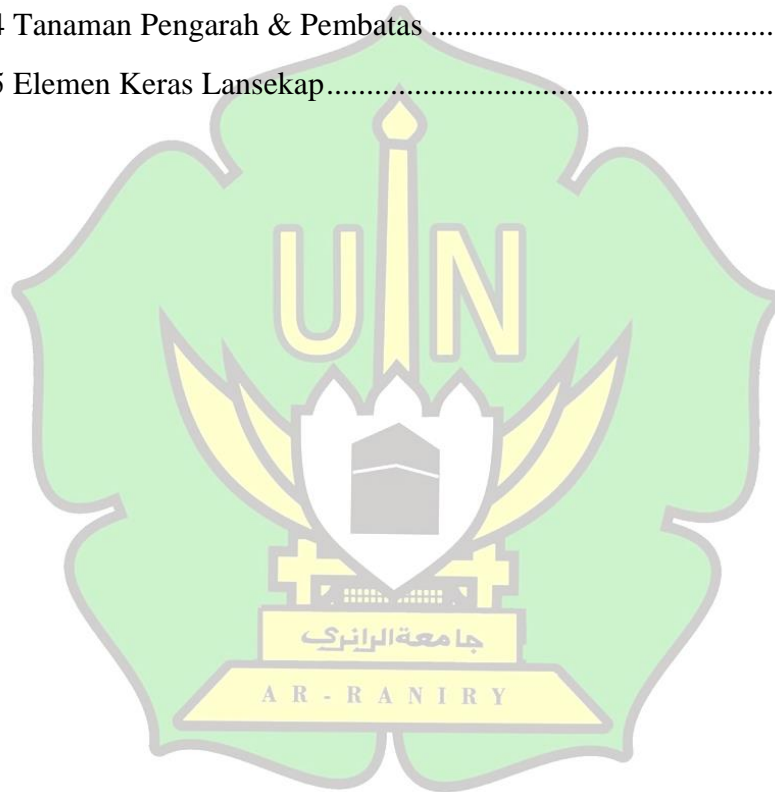
Gambar 6.5 Tampak Depan Bangunan	206
Gambar 6.6 Tampak Samping Kanan Bangunan	206
Gambar 6.7 Tampak Belakang Bangunan	207
Gambar 6.8 Tampak Samping Kiri Bangunan	207
Gambar 6.9 Potongan A-A.....	208
Gambar 6.10 Potongan B-B	208
Gambar 6.11 Potongan Kawasan A-A	209
Gambar 6.12 Potongan Kawasan B-B	209
Gambar 6.13 Detail Fasad.....	210
Gambar 6.14 Denah Rencana Kusen LT 1.....	211
Gambar 6.15 Denah Rencana Kusen LT 2.....	211
Gambar 6.16 Detail Kusen Pintu & Jendela 1	212
Gambar 6.17 Detail Kusen Pintu & Jendela 2	212
Gambar 6.18 Denah Rencana Pola Lantai	213
Gambar 6.19 Detail Tangga	214
Gambar 6.20 Detail Lift	214
Gambar 6.21 Detail Kamar Mandi.....	215
Gambar 6.22 Detail Pos Jaga	216
Gambar 6.23 Detail Tempat Sampah.....	216
Gambar 6.24 Denah Rencana Pondasi Tapak.....	217
Gambar 6.25 Denah Rencana Pondasi Menerus.....	218
Gambar 6.26 Detail Pondasi	218
Gambar 6.27 Denah Rencana Pola Lantai	219
Gambar 6.28 Denah Kolom LT 1	220
Gambar 6.29 Denah Kolom LT 2	220
Gambar 6.30 Denah Rencana Sloof	221

Gambar 6.31 Denah Rencana Balok Latei LT 1	221
Gambar 6.32 Denah Rencana Balok Latei LT 2	222
Gambar 6.33 Denah Rencana Ring Balk	222
Gambar 6.34 Denah Rencana Atap	223
Gambar 6.35 Detail Kuda-Kuda	223
Gambar 6.36 Utilitas Kawasan	224
Gambar 6.37 Denah Rencana Titik Lampu LT 1	225
Gambar 6.38 Denah Rencana Titik Lampu LT 2	225
Gambar 6.39 Denah Rencana Instalasi Air Bersih LT 1	226
Gambar 6.40 Denah Rencana Instalasi Air Bersih LT 2	226
Gambar 6.41 Denah Rencana Instalasi Air Kotor LT 1	227
Gambar 6.42 Denah Rencana Instalasi Air Kotor LT 2	227
Gambar 6.43 Denah Rencana Instalasi <i>Sprinkler & Hydrant</i> LT 1	228
Gambar 6.44 Denah Rencana Instalasi <i>Sprinkler & Hydrant</i> LT 2	228
Gambar 6.45 Denah Rencana Penghawaan LT 1	229
Gambar 6.46 Perspektif Sudut Kanan Depan	230
Gambar 6.47 Perspektif Depan	230
Gambar 6.48 Perspektif Belakang	231
Gambar 6.49 Perspektif Belakang Sudut Kiri	231
Gambar 6.50 Perspektif Pusat Penjualan Suku Cadang	232
Gambar 6.51 Perspektif Cafe	232
Gambar 6.52 Perspektif Toilet Pria	233
Gambar 6.53 Perspektif Area Bengkel	233

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Grafik Penjualan Vespa di Aceh.....	7
Tabel 1.2 Kerangka Berfikir	7
Tabel 2.1 Kriteria Pemilihan Tapak	27
Tabel 2.2 Lokasi Alternatif 1	28
Tabel 2.3 Lokasi Alternatif 2	29
Tabel 2.4 Lokasi Alternatif 3	30
Tabel 2.5 Kesimpulan Studi Banding Objek Sejenis	46
Tabel 3.1 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis.....	78
Tabel 4.1 Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang.....	78
Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang Manager	131
Tabel 4.3 Kebutuhan Ruang Ketua Dewan Pengurus.....	131
Tabel 4.4 Kebutuhan Ruang Staff.....	132
Tabel 4.5 Kebutuhan Ruang Kepala Bagian-Bagian	133
Tabel 4.6 Kebutuhan Ruang Penjualan.....	134
Tabel 4.7 Kebutuhan Ruang Pelayanan Dan Pusat <i>Service</i>	135
Tabel 4.8 Kebutuhan Ruang <i>Doorsmeer</i>	136
Tabel 4.9 Kebutuhan Ruang Servis Gedung.....	137
Tabel 4.10 Kebutuhan Ruang Teknis Gedung	138
Tabel 4.11 Kebutuhan Ruang Parkir.....	139
Tabel 4.12 Luas Keseluruhan Bangunan Fisik	140
Tabel 4.13 Luas Keseluruhan Ruang Parkir	140
Tabel 4.14 Ornamen Rencana Pengisi Pola Lantai.....	161

Tabel 4.1 Zonasi Horizontal.....	168
Tabel 4.2 Tanaman Penghasil Buah.....	197
Tabel 4.3 Tanaman Pelindung/Peneduh.....	199
Tabel 4.4 Tanaman Pengarah & Pembatas	200
Tabel 4.5 Elemen Keras Lanskap.....	201



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tren laju perkembangan kendaraan sepeda motor yang semakin pesat, memaksa para produsen kendaraan sepeda motor untuk dapat menciptakan dan melakukan pengembangan terhadap produk-produk yang di dibuat. Hal ini dilakukan agar keberadaan mereka di dunia industri kendaraan sepeda motor tetap eksis dan diterima oleh para konsumen. Di Indonesia, Vespa dikenal sebagai salah satu kendaraan sepeda motor yang sejak kedatangannya pertama kali pada tahun 1950, menempatkan nama Vespa menjadi salah satu produk kendaraan sepeda motor yang dikenal oleh masyarakat Indonesia hingga saat sekarang ini. Nama Vespa kemudian semakin dikenal luas setelah Presiden Soekarno menjadikan Skuter Vespa sebagai hadiah kepulauan bagi Pasukan Garuda TNI yang sebelumnya di utus ke negara Kongo sebagai pasukan perdamaian.

Vespa sendiri memiliki *showroom* pertamanya di Indonesia pada September, 1970 yang dikelola bersama oleh “PT Danmotors Vespa Indonesia” didirikan oleh seorang pecinta sekaligus pendiri komunitas Vespa pertama di Indonesia yaitu “Vespa Days” yang bermarkas di Jakarta (Adwitya, 2021). Sementara itu PT Piaggio Indonesia yang sebelumnya sebatas menjadi *showroom* penjualan Skuter Vespa di Indonesia sejak tahun 2011, pada Rabu 23 November 2022 lalu akhirnya meresmikan pabrik pertama mereka di Indonesia yang pembangunannya telah rampung dikerjakan yang berlokasi di Cikarang, Provinsi Jawa Barat.



Gambar 1.1 Pabrik PT Piaggio Indonesia Cikarang, Jawa Barat
Sumber: <https://bit.ly/3jeeclb>

Pabrik milik PT Piaggio ini nantinya akan memproduksi Skuter Vespa secara langsung dan berkelanjutan dimana sebelumnya PT Piaggio Indonesia hanya berperan sebagai pihak yang memasarkan dan dan penjualan (Maggarani, 2022).

Sementara itu, bertepatan dengan berlangsungnya kegiatan *Vespa World Day* yang diselenggarakan oleh komunitas Vespa dunia di Nusa Dua Bali, dimana sekitar 8.500 peserta dari seluruh penjuru dunia ikut hadir dan memeriahkan acara yang berlangsung selama empat hari tersebut. Acara yang dimulai dari tanggal 9 hingga 12 Juni 2022 itu dimulai dengan proses peresmian secara seremonial yang dilakukan langsung oleh manager strategi produksi global Piaggio Group (*Chief Executive of Product and Global Strategy*), yaitu Michele Colaninno (Hatta, 2022). Dengan demikian maka PT Piaggio secara resmi menyatakan akan memiliki pabrik yang beroperasi di Indonesia.

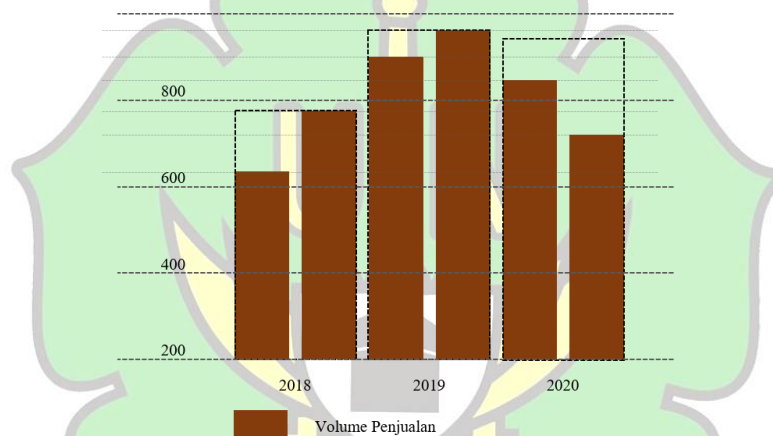
Sejalan dengan hadirnya pabrik *brand* kendaraan sepeda motor Piaggio yang terkenal akan produk Skuternya yaitu Vespa, nantinya PT Piaggio Indonesia diberikan wewenang untuk memproduksi Skuter Vespa secara langsung dengan proses pembuatan dan kualitas produk tetap dibawah kawalan dan asuhan induk produsen mereka yang bermarkas di negara Italy yaitu Piaggio Group selaku agen tunggal pemegang merk (ATPM).

Latar belakang diadakannya pabrik produsen Vespa di Indonesia sendiri tak lain dikarenakan adanya potensi pasar yang setiap tahunnya semakin meningkat. Hal ini dikemukakan langsung oleh *Managing Director & Country CEO* PT Piaggio Indonesia, Marco Noto La yang juga mengeluarkan statemennya disela-sela kegiatan “*Vespa World Day*” yang dilangsungkan di Bali dengan mengatakan bahwa proyek pengadaan pabrik Piaggio ini merupakan langkah awal dari akan adanya aktivitas yang tentunya lebih masif lagi kedepan terhadap kegiatan, partisipasi, serta investasi dari teman-teman mereka yang berasal dari seluruh penjuru dunia. Kehadiran pabrik produksi resmi Vespa ini tentunya menjadi instrumen penting sebagai cikal bakal PT Piaggio untuk dapat mengembangkan sayap pemasaran mereka menjadi lebih luas yang diharapkan mampu menyentuh seluruh daerah-daerah yang ada di Indonesia tidak terkecuali Aceh.

Disisi lain Provinsi Aceh yang merupakan salah satu provinsi yang berada di pulau Sumatera, selama ini telah membuktikan apresiasi nyata terhadap PT Piaggio melalui produk mereka yang sangat terkenal yaitu Vespa dengan banyaknya jumlah para pengendara/pemilik Vespa yang terdapat di Aceh. Keberadaan Vespa di Aceh bahkan tidak terbatas sekedar status kepemilikan saja. Menurut data yang diperoleh Vespa Club Indonesia yang merupakan organisasi resmi club Vespa terbesar di Indonesia mendapati bahwa Aceh menjadi *basecamp* atau markas Vespa terbesar di pulau Sumatera, bahkan melampaui jumlah komunitas dan klub Vespa yang ada Provinsi Sumatera Utara. Data ini diperkuat dengan hasil pengumpulan jumlah komunitas dan klub yang dihimpun oleh penulis mengenai pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Vespa yang ada di Aceh selama periode 2017 sampai dengan 2019, dimana terdapat 42 kali pelaksanaan dilangsungkan dalam kurun waktu tiga tahun. Hal ini berarti terdapat setidaknya 14 kali kegiatan dilangsungkan komunitas Vespa yang ada di Aceh setiap tahunnya dengan jumlah peserta mulai dari 20-50 peserta pada agenda kegiatan yang berskala kecil dan 200-800 peserta pada agenda kegiatan skala besar seperti jamboree tahunan. Hal ini membuktikan bahwa

masyarakat Aceh memiliki minat serta menerima Vespa dikehidupan sehari-hari mereka.

Apabila dilihat dari jumlah peredaran Vespa yang terjadi diseluruh provinsi di Indonesia. Provinsi Aceh menduduki urutan ke-sepuluh dengan jumlah pengiriman Vespa paling banyak yang masuk ke daerahnya, sedangkan data jumlah penjualan Vespa di Aceh yang dikeluarkan oleh PT. Piaggio Indonesia pada tahun 2018-2020 dapat dilihat sebagai berikut:



Tabel 1.1 Grafik Penjualan Vespa di Aceh
Sumber: <https://bit.ly/3jeeclb>

Dapat dilihat dari grafik diatas menerangkan bahwa setidaknya selama 2 tahun terakhir yaitu sejak dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019, Vespa yang laku terjual di Provinsi Aceh hampir mencapai 1.000 unit. Jumlah ini terus meningkat setiap 1 semesternya, meski pada tahun 2020 terjadi penurunan penjualan Vespa di Aceh imbas dari merebaknya wabah penyakit yang disebabkan Virus Covid-19 ke seluruh dunia.

Latar belakang diatas kemudian menjadi alasan kuat bagi PT. Piaggio untuk dapat menghadirkan *showroom/dealer* resmi mereka di Provinsi Aceh, sehingga judul perancangan Aceh Vespa Center akhirnya mendapat kesempatan untuk dikaji lebih lanjut sehingga akhir dari kajian ini kemudian adalah hadirnya sebuah desain bangunan.

Sementara itu, Vespa yang merupakan sebuah produk kendaraan yang memiliki sejarah panjang dengan bentuk klasik yang ikonik yang sangat terkenal. Menjadi pertimbangan kuat dalam perancangan Aceh Vespa *Center* dengan mengangkat tema perancangan yang berusaha memberikan pengenalan atau identitas tersendiri yang hal tersebut hanya dimiliki oleh Vespa yang ada di Aceh dengan mengangkat tema perancangan Arsitektur Simbolisme.

1.2 Maksud dan Tujuan Perancangan

Maksud dan tujuan perancangan ini muncul berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, adapun maksud dan tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi wadah penjualan, pemasaran dan pelayanan jasa bagi PT Piaggio terhadap produk-produk mereka.
2. Menghadirkan sebuah gedung yang dapat menampung segala kebutuhan para pengguna Vespa di Provinsi Aceh.
3. Menciptakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh sebuah dealer Vespa.
4. Menghadirkan gedung yang dapat mendukung sektor ekonomi yang ingin di capai oleh pihak penyedia gedung.
5. Merancang konsep desain bangunan, yang dapat meninterpretasikan Vespa.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana merancang sebuah gedung Vespa *Center* yang dapat memwadahi seluruh kegiatan terkait dengan Vespa sesuai dengan kaedah-kaedah perancangan arsitektur yang ada.
2. Bagaimana merancang sebuah gedung Vespa *Center* yang dapat memfasilitasi kebutuhan pengguna Skuter Vespa sebagai penjualan, pemasaran sekaligus pelayanan jasa.

3. Bagaimana merancang gedung yang dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi pemilik modal atau investornya.
4. Bagaimana merancang sebuah *Vespa Center* yang dapat menginterpretasikan Vespa itu sendiri.

1.3 Pendekatan Tema Perancangan

Vespa Center merupakan bangunan yang termasuk ke dalam kategori bangunan Perdagangan dan Jasa. Meski demikian, kebiasaan yang sebelumnya juga menjadi identitas bagi pengendara Vespa yaitu perkumpulan-perkumpulan yang sering dilakukan menjadi pertimbangan langsung dalam perancangan gedung Aceh *Vespa Center*. Dilain sisi Skuter Vespa sendiri oleh para pencintanya dikenal sebagai sebuah kendaraan dengan bentuknya yang klasik, sehingga dapat dikatakan sebagai sebuah produk kendaraan yang memiliki bentuk yang ikonik dan berbeda dengan bentuk kendaraan sepeda motor lainnya, dengan demikian mengambil tema perancangan Arsitektur Simbolisme menjadi hal yang sekiranya sejalan dan tepat untuk dilakukan dan mendesain sebuah bangunan gedung Aceh *Vespa Center*.

1.4 Batasan Perancangan

1. Berfungsi sebagai wadah penjualan, pemasaran, pelayanan jasa, pendidikan, rekreasi dan sarana bagi kegiatan pengguna dan penggemar Skuter Vespa.
2. Mengacu pada kaedah-kaedah perancangan Arsitektur Simbolisme.
3. Bangunan bermassa tunggal dengan bangunan pendukung dan lanskap sebagai penunjang.

1.5 Kerangka Berfikir

PERANCANGAN ACEH VESPA CENTER

LATAR BELAKANG

1. Akan hadirnya *showroom* resmi Vespa di Aceh.
2. Besarnya pelung pasar Vespa di Aceh.
3. Sulitnya para pengguna Vespa di Aceh terhadap barang dan pelayanan Vespa akibat tidak adanya *showroom* resmi.
4. Partisipasi komunitas Vespa yang ada di Aceh terhadap Vespa.

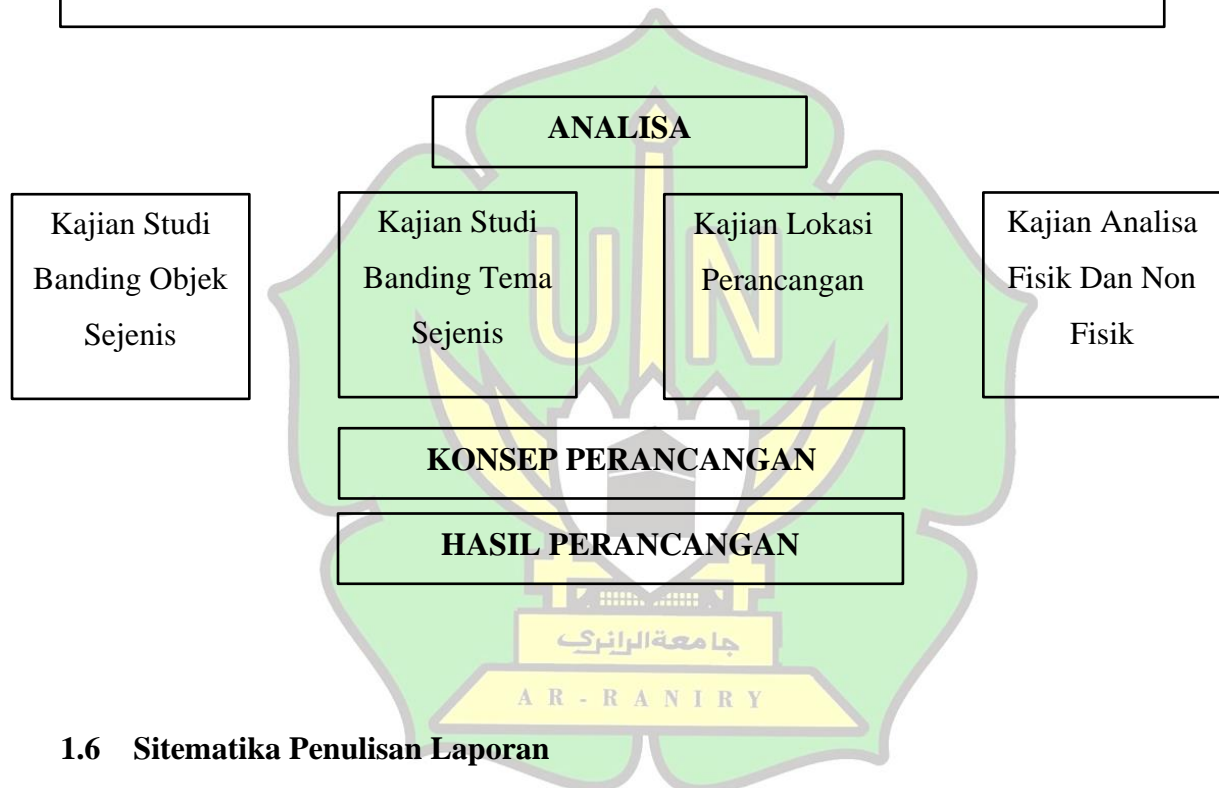
MAKSUD DAN TUJUAN

1. Menjadi wadah penjualan, pemasaran dan pelayanan jasa bagi PT Piaggio terhadap produk-produk mereka.
2. Menghadirkan sebuah gedung yang dapat menampung segala kebutuhan para pengguna Vespa di Provinsi Aceh.
3. Menciptakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh sebuah dealer Vespa.
4. Menghadirkan gedung yang dapat mendukung sektor ekonomi yang ingin di capai oleh pihak penyedia/pemilik gedung.
5. Merancang konsep desain bangunan, yang dapat meninterpretasikan

IDENTIFIKASI MASALAH

1. Bagaimana merancang sebuah gedung Vespa Center yang dapat mewadahi seluruh kegiatan terkait dengan Vespa sesuai dengan kaedah-kaedah perancangan arsitektur yang ada.
2. Bagaimana merancang sebuah Vespa Center yang dapat memfasilitasi kebutuhan pengguna Skuter Vespa dan sebagai penjualan, pemasaran sekaligus pelayanan jasa.

3. Bagaimana merancang gedung yang dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi pemilik modal atau investornya.
4. Bagaimana merancang sebuah *Vespa Center* yang dapat menginterpretasikan Vespa itu sendiri.



1.6 Sitematika Penulisan Laporan

Pokok bahasan dalam perancangan gedung Aceh Vespa *Center* ini terdiri dari 5 bab pembahasan, di mana dalam setiap bab yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan perancangan, identifikasi masalah, pendekatan perancangan, batasan perancangan, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan.

BAB II: Deskripsi Objek Perancangan

Bab ini berisi tentang teori-teori objek rancangan dan deskripsi tentang kajian umum objek perancangan serta studi banding terhadap objek yang sama.

BAB III: Elaborasi Tema

Bab ini berisi tentang penjelasan tema rancangan, konsep rancangan dan studi banding tema yang sejenis.

BAB IV: Analisa

Bab ini berisi tentang data objek, analisa tapak, analisa fungsional, analisa kondisi lingkungan dan kesimpulan hasil dari analisa.

BAB V: Konsep Perancangan

Bab ini berisi tentang konsep perencanaan, konsep dasar, rencana tapak, konsep perancangan bentuk bangunan, konsep arsitektural dan struktural.

BAB VI: Aplikasi Desain

Bab ini berisi tentang gambar kerja hasil rancangan yang sudah dilakukan dan merupakan aplikasi desain dari pemaparan panjang terkait dengan Aceh Vespa Center dimulai dari bab 1 yang membahas tentang latar belakang perancangan hingga bab 5 yang memaparkan tentang konsep perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang daftar-daftar referensi atau sumber terkait yang digunakan dalam penulisan laporan seminar.